

**KUESIONER**  
**AUDIT INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU**  
**PADA PT. X**  
**VARIABEL INDEPENDEN**

No	Pertanyaan	Jawaban Kuesioner				
		SS	S	R	TS	STS
<b>1. Kualifikasi Audit Internal Persediaan Bahan Baku</b>						
<b>a. Independensi Auditor Internal</b>						
1	Ada status organisasi audit internal dalam perusahaan					
2	Auditor Internal merupakan bagian yang terpisah dari fungsi operasional perusahaan					
3	Auditor Internal yang bekerja di perusahaan tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan salah seorang manajer atau staf dari bagian lainnya dalam perusahaan.					
4	Auditor Internal mendapat wewenang yang jelas dari pimpinan perusahaan dalam melakukan audit.					
5	Auditor Internal mempunyai dukungan penuh dari direktur utama.					
6	Pengangkatan atau penggantian pimpinan auditor internal dilakukan atas persetujuan Dewan Direksi.					
<b>b. Kompetensi Auditor Internal</b>						
7	Auditor Internal memiliki latar belakang pendidikan S1 Jurusan Akuntansi.					
8	Auditor Internal yang ada telah memperoleh training dalam bidang akuntansi dan auditing yang cukup memadai.					
9	Pelaksanaan tugas & tanggung jawab auditor internal sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.					
<b>c. Ruang Lingkup Auditor Internal</b>						
10	Ruang lingkup Auditor Internal meliputi seluruh aktivitas.					
11	Sebelum melakukan audit dilaksanakan review atas kertas kerja auditor terlebih dahulu.					
12	Auditor Internal melaksanakan audit terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan					
13	Auditor Internal melaporkan hasil audit dan memberikan rekomendasi kepada pimpinan mengenai kelemahan yang ditemukan.					
<b>d. Program Auditor Internal</b>						
14	Auditor Internal membuat program kerja untuk setiap penugasan.					
15	Program audit dibuat secara tertulis dan sistematis.					
16	Dalam program audit terdapat tujuan untuk mencapai hasil audit yang efektif dan efisien.					
17	Program audit terdapat evaluasi terhadap pengendalian internal persediaan bahan baku.					
18	Auditor Internal melakukan audit terhadap semua dokumen dan laporan yang berhubungan.					
19	Auditor Internal melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur yang harus ditaati.					
20	Auditor Internal melaksanakan pengujian terhadap penilaian persediaan.					
21	Auditor Internal melakukan penghitungan persediaan bahan baku secara fisik.					
22	Auditor Internal melakukan evaluasi, otorisasi pengeluaran bahan baku dari gudang.					
23	Auditor Internal mengaudit laporan-laporan yang berkaitan dengan persediaan bahan baku.					
<b>e. Pelaksanaan Audit</b>						
24	Auditor Internal sebelum melaksanakan audit, menetapkan tujuan dan ruang lingkup perusahaan.					
25	Auditor Internal melakukan evaluasi atas catatan akuntansi perusahaan.					
26	Auditor Internal melakukan koordinasi dan komunikasi dengan bagian yang akan diperiksa sebelum audit dilakukan.					
27	Auditor Internal memeriksa kelengkapan dokumen pendukung untuk setiap transaksi.					
28	Perusahaan membuat suatu standar yang digunakan sebagai acuan auditor internal yang dijalankan perusahaan.					

<b>f. Laporan Audit</b>							
29	Auditor Internal selalu membuat laporan hasil audit setelah melakukan tugasnya						
30	Laporan hasil audit dibuat secara tertulis dan disajikan dengan jelas dan ringkas.						
31	Laporan audit menyajikan temuan-temuan audit internal atas audit yang dilakukannya.						
32	Laporan audit menyajikan saran-saran rekomendasi.						
33	Laporan pemeriksaan dapat memberikan arah bagi manajemen untuk pengambilan keputusan.						
34	Laporan audit dapat memberikan informasi bagi manajemen dalam mengambil keputusan.						
35	Laporan audit diserahkan secara periodik kepada pimpinan perusahaan.						
<b>g. Tindak Lanjut</b>							
36	Saran yang diberikan oleh auditor internal selalu ditindaklanjuti						
37	Auditor melakukan review terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil audit.						
38	Terdapat kendala dalam melaksanakan tindak lanjut.						
39	Tindak lanjut atas saran dan rekomendasi dari auditor internal dilaksanakan dengan baik.						
40	Saran dan rekomendasi yang disampaikan kepada Top Management mendapat tanggapan positif.						

**KUESIONER**  
**EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL**  
**ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU PT.X**  
**VARIABLE DEPENDEN**

No	Pertanyaan	Jawaban Kuesioner				
		SS	S	R	TS	STS
<b>I. Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku</b>						
<b>a. Lingkungan Pengendalian</b>						
1	Terdapat kebijakan tertulis mengenai kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh perusahaan.					
2	Kebijakan dan gaya operasi manajemen mendukung efektivitas dalam pencapaian tujuan perusahaan					
3	Laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang.					
4	Penempatan karyawan baru berdasarkan ketrampilan, keahlian dan pendidikan yang dimilikinya.					
5	Perusahaan menetapkan misi dan tujuan yang menjadi pedoman perusahaan.					
6	Dalam pengambilan keputusan, manajemen melibatkan para anggotanya.					
7	Perusahaan mempunyai struktur organisasi yang menggambarkan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas.					
8	Terdapat job description yang jelas mengenai wewenang dan tanggung jawab setiap posisi dalam perusahaan.					
<b>b. Penetapan Resiko</b>						
9	Manajemen menetapkan resiko sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal					
10	Manajemen merancang suatu pengendalian untuk mengatasi resiko tersebut					
11	Batas minimum dan maksimum persediaan bahan yang telah ditentukan selalu ditaati.					
12	Auditor Internal menetapkan resiko apabila tindakan perbaikan gagal dilakukan					
<b>c. Aktivitas Pengendalian</b>						
13	Dokumen-dokumen yang digunakan telah diberikan nomor urut cetak (prenumbered).					
14	Setiap penyerahan bahan baku ke bagian produksi menggunakan suatu bukti penyerahan yang memuat jenis dan kualitas barang yang dikirim.					
15	Bagian gudang bahan baku memeriksa kuantitas barang yang diminta berdasarkan dokumen permintaan bahan baku.					
16	Perusahaan memiliki gudang yang dilengkapi dengan sarana pengamanan yang layak.					
<b>d. Informasi dan Komunikasi</b>						
17	Setiap transaksi yang terjadi diotorisasi oleh pejabat yang berwenang					
18	Terdapat sistem informasi akuntansi yang memadai yang dapat memastikan kelengkapan pencatatan transaksi.					
19	Terdapat prosedur dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam perusahaan.					
<b>e. Monitoring</b>						
20	Monitoring oleh manajemen terhadap laporan hasil auditor internal dilakukan secara periodik dan berkesinambungan					
21	Monitoring dilakukan oleh orang yang independen					
22	Pengendalian yang ada telah didokumentasikan dalam bentuk prosedur penjelasan bagan arus (flow chart) atau bentuk lain.					
23	Inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya.					
24	Telah dilakukan perbaikan terhadap berbagai kelemahan dalam pengendalian internal perusahaan atas persediaan.					
<b>Tujuan pengendalian internal persediaan bahan baku</b>						
<b>f. Keandalan Data</b>						
25	Setiap transaksi persediaan bahan baku yang dicatat telah sah.					
26	Setiap transaksi persediaan bahan baku diotorisasi dengan tepat.					
27	Setiap transaksi persediaan bahan baku telah dicatat pada waktu yang tepat.					
28	Setiap transaksi persediaan bahan baku telah dinilai dengan tepat.					
29	Setiap transaksi persediaan bahan baku diotorisasi dengan semestinya.					
30	Setiap transaksi persediaan bahan baku dibukukan ke master file dan diikhtisarkan dengan benar.					
31	Catatan persediaan bahan baku diarsipkan dengan baik.					

<b>g. Efektivitas dan Efisiensi Operasi</b>						
32	Kegiatan penerimaan bahan baku telah dilakukan secara efektif dan efisien.					
33	Kegiatan penyimpanan bahan baku telah dilakukan secara efektif dan efisien.					
34	Kegiatan pengeluaran bahan baku telah dilakukan secara efektif dan efisien.					
35	Dalam kegiatan penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran bahan baku tidak ditemui adanya penyimpangan.					
36	Tingkat pengamanan persediaan bahan baku telah diperhitungkan					
<b>h. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang telah ditetapkan</b>						
37	Kebijakan dan prosedur pembelian bahan baku yang telah ditetapkan telah ditaati					
38	Kebijakan dan prosedur penyimpanan bahan baku yang telah ditetapkan telah ditaati.					
39	Kebijakan dan prosedur pengeluaran bahan baku yang telah ditetapkan telah ditaati.					
40	Kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan mengenai kebijakan persediaan bahan baku sudah diterapkan.					

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju